

## ABSTRAK

Evaluasi sistem informasi terdiri dari beberapa tahap, diantaranya yaitu: *Documentation review*, *Cost and benefit analysis*, *acceptance by user*, *deficiencies*, dan yang terakhir *recommendation*. Diharapkan setelah dievaluasi sistem mampu bekerja lebih optimal. Jika sistem dapat bekerja lebih optimal maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja *user*-nya. *User* dalam hal ini tidak hanya karyawan, melainkan seluruh tingkatan managerial dari non managerial level hingga top management.

*Strategic Information System* atau Sistem Informasi Strategik (SIS), digunakan oleh semua tingkat manjerial untuk keunggulan kompetitif. Sistem informasi yang bersifat strategik pada umumnya digunakan untuk pengambilan keputusan jangka panjang. Penerapan dalam obyek penelitian ini adalah PT. SIER sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang penyewaan lahan industri yang memiliki fasilitas berupa pengolahan limbah.

Sistem informasi pada perusahaan ini sudah terintegrasi, dimana antar bagian sudah terhubung dengan jaringan. Salah satunya adalah bagian akuntansi yang mengani aspek finansial dan non financial dari badan usaha. Sistem informasi akuntansi yang ada dipersempit ruang lingkupnya pada bagian yang melayani lingkungan atau dalam badan usaha disebut bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sehingga dapat dilihat bagaimana hubungan antara evaluasi sistem informasi biya lingkungan dengan keputusan strategik-nya.